

**GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI  
WALISONGO AMBOKEMBANG 01 KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)



Oleh:

ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	_____
NO. INDUK	:	_____

**SYAWALI**  
NIM. 202109252

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAWALI

NIM : 202109252

Jurusan : Tarbiyah

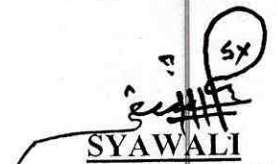
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI WALISONGO AMBOKEMBANG 01 KEDUNGWUNI PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2014

Yang Menyatakan

  
SYAWALI  
NIM. 202 109252

**Drs. Moh. Muslih, Ph.D.**

Duwet Tengah RT. 02 RW. 02 Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Syawali  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, November 2014

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SYAWALI  
NIM : 202109252  
Judul : **GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
KELAS V MI WALISONGO AMBOKEMBANG 01  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Drs. Moh. Muslih, Ph.D.**  
NIP. 19670717 1999 03 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

**Nama : SYAWALI**

**NIM : 202109252**

**Judul : GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
KELAS V MI WALISONGO AMBOKEMBANG 01  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 14 Januari 2015 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

**Drs. H. Fachrullah, M.A**  
Ketua

**Ali Burhan, M.A**  
Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015

Ketua



**Dr. Ade Dede Bohayana, M.Ag.**

NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu saya tercinta yang selalu sabar mendidik. Yang telah memberikan dorongan, dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Istri saya yang selalu menyayangi saya, memberikan dukungan semangat yang tiada hentinya.
3. Putra-putri saya yang selalu memberikan kebahagiaan sepanjang hidup saya.
4. Semua guru-guru dan kyai saya yang selalu membimbing dan mendoakan saya.
5. Segenap keluarga besar saya. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
6. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

*"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."*

(QS. Ali Imran: 104)



## ABSTRAK

Syawali.2014. Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional Siswa.

MI Walisongo Ambokembang 01 adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Kedungwuni. Di dalamnya menampung peserta didik yang berasal dari berbagai kalangan dan dengan latar belakang yang berbeda. Dengan perbedaan itulah maka sifat atau karakter anak didik berbeda pula. Salah satunya seorang anak didik yang satu dengan peserta didik yang lain memiliki kecerdasan emosional yang berbeda. Hal ini dilatar belakangi oleh keadaan ekonomi, sosial, serta tingkat pendidikan orang tua mereka yang berbeda-beda. Misalnya, siswa yang berasal dari kalangan keluarga yang berpendidikan, mereka cenderung lebih peduli kepada teman, tidak suka marah-marah, bisa bersabar, dan punya motivasi yang tinggi. Sebaliknya peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang berpendidikan atau orang tua yang disibukkan dengan pekerjaannya, mereka lebih cenderung kurang memiliki rasa empati, cepat marah, motivasi dirinya rendah dan mudah tersinggung. Oleh karena itu kecerdasan emosional sangat penting bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan teman, guru dan semua yang berada di lingkungan sekolah MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pendidik dan pembaca mengenai upaya sekolah atau, madrasah sebagai satuan pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan emosional. Sedangkan kegunaan secara praktis adalah sebagai modal pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai pemanfaatan metode dalam kegiatan pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber primer penelitian ini adalah kepala MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan, guru Akidah Akhlak kelas V di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan Dan siswa-siswi kelas V di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara (*interview*). Sedangkan

metode analisis data dalam penelitian ini *pertama*, metode analisa data *kuantitatif*. *Kedua*, penulis menggunakan metode analisa data *diskriptif kualitatif* dengan menggunakan metode *induktif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tabel frekuensi jawaban tingkat kecerdasan emosional anak di MI Walisongo Ambokembang 01, diketahui bahwa 1 anak mempunyai kecerdasan emosional sangat tinggi dengan prosentase 3,84 %, 4 anak mempunyai kecerdasan emosional tinggi dengan prosentase 15,38 %, 10 anak mempunyai kecerdasan emosional cukup tinggi dengan prosentase 38,46 %, 5 anak mempunyai kecerdasan emosional rendah dengan prosentase 19,2 %, 3 anak mempunyai kecerdasan emosional sangat rendah dengan prosentase 11,5 %, 3 anak mempunyai kecerdasan emosional rendah sekali dengan prosentase 11,5 %. Dari frekuensi jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 tergolong cukup tinggi.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul **“GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI WALISONGO AMBOKEMBANG 01 KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, mengarahkan penulis, dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

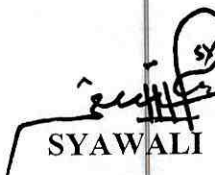
4. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
5. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Juli 2014

Penulis

  
SYAWALI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	Vii
KATA PENGANTAR.....	Ix
DAFTAR ISI.....	Xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II    KECERDASAN EMOSIONAL</b>	
A. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	17
B. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional.....	20
C. Melatih Kecerdasan Emosional.....	28
D. Tujuan Kecerdasan Emosional.....	30
E. Penerapan Kecerdasan Emosional .....	32
F. Pentingnya Kecerdasan Emosional.....	34
G. Mengukur Kecerdasan Emosional.....	36
<b>BAB III    KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI               WALISONGO AMBOKEMBANG 01</b>	
A. Gambaran Umum.....	39
B. Kecerdasan Emosional.....	46
<b>BAB IV    ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS               V MI WALISONGO AMBOKEMBANG 01</b>	50
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan suatu amanah untuk diarahkan dan didik dengan baik agar memiliki kesiapan bekal hidup pada masa perkembangan berikutnya. Perkembangan anak pada dasarnya dibedakan dalam dua bagian, yaitu perkembangan secara jasmaniah atau fisiknya dan perkembangan secara kejiwaan atau psikologinya, yang di dalam termasuk juga perkembangan kecerdasan, baik yang berhubungan dengan intelegensi (IQ) maupun emosional (EQ)nya.<sup>1</sup>

Perkembangan secara fisik pada anak lebih didasarkan pada bagaimana pola makan yang diterima oleh anak tersebut, dan itu merupakan suatu kebutuhan yang telah dipahami dan dimaklumi oleh setiap orang tua. Sedangkan perkembangan kecerdasan emosional anak memerlukan suatu perhatian yang lebih serius dari setiap orang tua, karena perkembangan emosional berkaitan dengan pola pembinaan kejiwaan atau psikologi adalah sesuatu yang abstrak karena ia berhubungan dengan sesuatu yang mempengaruhi prilaku atau sikapnya sehari-hari dalam hidup.

Perkembangan emosional anak yang merupakan bagian perkembangan kejiwaan anak, tentu saja akan berlangsung terus menerus hingga ia mengijak fase usia berikutnya menjadi remaja dan dewasa. Emosionalnya akan

---

<sup>1</sup> Ari Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Paramadina, 2002), hlm. 4.

mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring laju penambahan umur yang dimiliki, juga tidak akan terlepas dari pengaruh keturunan dan pengaruh dunia luar yaitu lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan tersebut bisa bermakna orang-orang yang ada disekitarnya dan juga hal-hal tertentu yang berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan anak tersebut.<sup>2</sup>

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka tidaklah berlebihan apabila Sri Harini berpendapat bahwa pada masa usia anak atau pada periode *tumbuh-kembang* menjadi periode yang begitu penting dalam membentuk intelegensi, kepribadian, dan tingkah laku sosial anak yang akan terbawa pada usia-usia selanjutnya seiring dengan pertumbuhan fisik anak tersebut hingga ia menjadi dewasa. Menurutnya masa atau periode anak-anak adalah suatu periode yang terpenting dalam membentuk kejiwaan yang berkaitan dengan emosional yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Kata *emosi* memiliki makna berupa suatu kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan dan nafsu. Sedangkan emosional merupakan pengisifatan dari setiap kegiatan dengan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Ada ratusan emosi, bersama dengan campuran, variasi, mutasi, dan nuangsanya. Hal ini diimbangi dengan lebih banyak penghalusan terhadap emosi tersebut.<sup>4</sup> Upaya pengendalian inilah yang dinamakan kecerdasan (*intelligence*) yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak dalam kegiatan pendidikan.

---

<sup>2</sup> Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, Cet. ke-IX, 2002), hlm. 4.

<sup>3</sup> Sri Harini, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 85.

<sup>4</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 411.

Ma'arif NU. Di dalamnya menampung peserta didik yang berasal dari berbagai kalangan dan dengan latar belakang yang berbeda. Dengan perbedaan itulah maka sifat atau karakter anak didik berbeda pula. Begitu juga dengan kecerdasan emosionalnya, mereka mempunyai kecerdasan emosional yang berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diangkat sebuah judul skripsi **Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana gambaran kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka perlu diberikan penegasan istilah yang menunjukkan arah pembahasan yang kehendaki. Beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang menuntut pemberdayaan jiwa, hati, rohani dan pengaktifan manusia untuk berinteraksi secara fungsional dengan yang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 209.



## 2. Siswa

Siswa adalah peserta didik atau murid (terutama pada tingkatan SD/MI dan sekolah menengah atau pelajar).<sup>9</sup>

## 3. MI Walisongo 01 Ambokembang Kedungwuni

MI Walisongo Ambokembang 01 adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di desa Ambokembang kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah menggambarkan kecerdasan emosional siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di lingkungan sekolah MIS Walisongo 01 Ambokembang Kedungwuni Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1988), hlm. 894.

a. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pendidik dan pembaca mengenai upaya sekolah atau, madrasah sebagai satuan pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai modal pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai pemanfaatan metode dalam kegiatan pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Dalam kegiatan pembelajaran ataupun proses belajar mengajar, baik yang dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun non formal sangat membutuhkan suatu cara atau metode tertentu agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh peserta didiknya. Kegiatan pembelajaran hendaknya dapat mengasah kemampuan fisik, mental, inteligensi, dan emosi. Ini berarti diperlukan suatu metode yang tepat sebagai salah satu upaya pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan anak baik dari segi kognitif, segi psikomotorik, dan segi efektif.

Moh. Uzer Usman dalam bukunya "Upaya Mengoptimalkan Kegiatan Belajar Mengajar" mendefinisikan metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru atau pendidik ketika mengajar kepada siswa, di mana cara tersebut mampu untuk merangsang daya serap siswa untuk menerima suatu materi pelajaran sekaligus mampu untuk diamalkan dalam kehidupan siswa.<sup>10</sup>

Moeslichatun R. dalam bukunya *Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak* menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran yang sangat tepat bagi anak-anak dalam menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosinya, utamanya anak prasekolah atau masih dalam usia dini adalah dengan metode demonstrasi yang bisa juga dipahami sebagai metode suri tauladan. Metode anak adalah dengan mengoptimalkan anak-anak untuk melakukan suatu contoh sikap atau perbuatan tertentu yang bisa menjadi keteladan bagi mereka secara langsung.<sup>11</sup>

Dalam skripsinya Nur Farida yang berjudul "*Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar*", menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran adalah upaya atau cara untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Metode sebagai cara atau teknis dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri untuk bisa dikuasi oleh pendidik atau guru, dan penggunaan metode bisa menjadi

---

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 24

<sup>11</sup> Moeslichatun R., *Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 34.



salah satu alternatif untuk dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran kepada siswa yang dihadapinya.<sup>12</sup> Apalagi bila metode tersebut berupa aplikasi secara langsung berupa bentuk sikap atau perbuatan yang bisa menjadi suri tauladan bagi anak-anak sebagai siswa atau peserta didik.

Dalam skripsinya Erwin Winarni yang berjudul "*Pengaruh IQ Siswa Terhadap Prestasi Belajar*" disebutkan bahwa *intelektual Quotient* (IQ) atau kecerdasan akal adalah angka normatif dari hasil tes intelegensi yang dinyatakan dalam bentuk rasio (*quotient*). Sedangkan *emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan emosi merupakan kemampuan bersikap dan bertindak secara tepat dalam suatu kondisi dan lingkungan apapun.<sup>13</sup>

Menurut hemat penulis, tulisan-tulisan di atas masih mengkaji masalah metode dalam pembelajaran, suri tauladan dan kecerdasan emosional secara terpisah, tetapi belum secara padu dan komprehensif membahas kecerdasan emosional siswa dalam satuan pendidikan. Maka, dalam tulisan ini, penulis akan menggali pengembangan kecerdasan emosional siswa di sataun pendidkan, yaitu di MI Walisongo 01 Kedungwuni Pekalongan.

## 2. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar mengajar pelaksanaan suatu metode mempunyai arti cukup penting. Pemakaian metode pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat

---

<sup>12</sup> Nur Farida, *Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2008), hlm.43.

<sup>13</sup> Erwin Winarni, *Pengaruh IQ Siswa Terhadap Prestasi Belajar*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2008), hlm.32.

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak sebagai siswa atau peserta didik.

pemanfaatan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di ruang maupun di luar kelas dapat membantu menciptakan keadaan emosi positif yang kondusif dalam pendidikan. Ketika contoh metode sebagai cara atau strategi pembelajaran yang begitu memikat dan memberi kesan baik yang menjadi ending dari suatu kegiatan pembelajaran, maka suri tauladan memiliki kemampuan untuk membawa perasaan murid dan untuk meningkatkan level energi positif pada dorongan emosional anak.<sup>14</sup>

Proses mengamati dengan mengerakkan suatu perilaku atau tindakan positif merupakan salah satu bentuk komunikasi afektif dan memberikan pengalaman emosional. Ada hubungan yang kuat antara metode yang dikembangkan dengan emosi siswa. Metode seperti memberikan kisah teladan bisa digunakan untuk menambah ketegangan, kesedihan, tragedi atau kegembiraan sebuah cerita dalam literatur dan sejarah besar. Suri tauladan akan mendorong pada perasaan ingin mengikuti dan meneladani dari apa yang dilihat ataupun dilakukannya, sehingga secara emosional ia ingin menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan siswa sehari-hari.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Linda Campbell. dkk, Penerj. Tim Inisiasi, *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2002), hlm. 149

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 145

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan, di mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan memiliki maksud untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan tersebut.<sup>16</sup>

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>17</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>18</sup> Dalam variabel ini hanya ada satu variabel, yaitu variabel bebas (independen). Variabel bebasnya adalah Kecerdasan Emosional siswa kelas V dengan indikator:<sup>19</sup>

#### 1) Kesadaran diri

Kesadaran diri meliputi kesadaran emosi, penilaian diri secara teliti dan percaya diri.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Reseaarch Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

<sup>17</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1998), hlm.99.

<sup>19</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intellegence* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 63.

<sup>20</sup> FKBA, *Kecerdasaan Emosi dan Quantum Learning* (Yogyakarta: FKBA, 2000), hlm.



## 2) Pengaturan diri

Seseorang dikatakan mempunyai keterampilan pengaturan diri jika memiliki kemampuan mengendalikan diri (sabar), dapat dipercaya, berhati-hati, keluwesan dalam menghadapi perubahan dan tantangan (*adaptabilitas*), bersikap terbuka terhadap gagasan dan pendekatan-pendekatan baru serta informasi terkini (inovasi).<sup>21</sup>

## 3) Motivasi

Adapun unsur motivasi adalah berupa dorongan berprestasi, komitmen, inisiatif dan optimisme.<sup>22</sup>

## 4) Empati

Empati yaitu merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan rasa saling percaya dan menelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.<sup>23</sup>

## 5) Keterampilan sosial

Keterampilan Sosial yaitu mengenal emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan serta bekerjasama dan bekerja dalam tim.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

<sup>22</sup> Daniel Goleman, *op.cit.*, hlm. 181-182.

<sup>23</sup> FKBA, *Kecerdasaan Emosi dan Quantum Learning* (Yogyakarta: FKBA, 2000), hlm.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua yang akan dijadikan objek penelitian kemudian digeneralisasikan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini mengambil populasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Ambokembang 01 tahun 2013/2014 yang berjumlah 26 siswa.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian, penulis mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan: jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.<sup>26</sup> Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka diambil sampel semua siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Ambokembang 01 tahun 2013/2014.

### 4. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Hadari Nawawi menyebutkan bahwa menentukan sumber data adalah dengan mengumpulkan data-data yang menjadi literatur dalam penelitian.<sup>27</sup> Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut: Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: YPF Psikologi, 1989), hlm. 70.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 99.

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), hlm. 31.

## 1) Sumber Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer ialah :

- a. Kepala MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan
- b. Guru Akidah Akhlak kelas V di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan
- c. Siswa-siswi kelas V di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ* karya Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* karya Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi* karya Robert, K. Cooper dan A. Saraf, *Mendidik Kecerdasan* karya Monty P. Satiadarma dan Fedelis E. Waruwu serta buku atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah penulisan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan secara mendalam tentang sikap, keadaan dan perilaku-prilaku siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01

---

<sup>28</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, Cet. IV), hlm. 52.



Kedungwuni Pekalongan yang menunjukkan tingkat kecerdasan emosional mereka.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan pencarian data-data yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan.

## 3. Metode Wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data tersebut.<sup>30</sup> Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada wali kelas dan guru yang mengajar siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan.

## 6. Metode Analisis Data

Metode analisa data pertama yang digunakan di sini adalah metode analisa data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat angka. Dengan menggunakan rumus *sturgess*. Kemudian data yang telah terkumpul ditabulasikan (pentabelan) kemudian diberi skala frekuensi (*f*) untuk menyatakan jumlah dan skala prosentase (%)

---

<sup>29</sup> Koencoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1981), hlm.40

<sup>30</sup> Saifudin Azwar, *Op.cit.*, hlm. 11.

sebagai ukuran kualitasnya, perhitungan skala prosentase tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi/ *number of case*<sup>31</sup>

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi: halaman sampul luar, halaman sampul dalam atau halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Analisis Data, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kecerdasan Emosional, yang meliputi: Pengertian Kecerdasan Emosional, Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional, Melatih Kecerdasan Emosional,

---

<sup>31</sup> Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40-41.

Tujuan Kecerdasan Emosional, Penerapan Kecerdasan Emosional, Pentingnya Kecerdasan Emosional, dan Mengukur Kecerdasan Emosional.

Bab III Kecerdasan Emosional Siswa di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan yang meliputi Gambaran Umum MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan dan Data Perkembangan Kecerdasan Emosional Siswa di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisis Kecerdasan Emosional Siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan tabel frekuensi jawaban tingkat kecerdasan emosional anak di MI Walisongo Ambokembang 01, diketahui bahwa 1 anak mempunyai kecerdasan emosional sangat tinggi dengan prosentase 3,84 %, 4 anak mempunyai kecerdasan emosional tinggi dengan prosentase 15,38 %, 10 anak mempunyai kecerdasan emosional cukup tinggi dengan prosentase 38,46 %, 5 anak mempunyai kecerdasan emosional rendah dengan prosentase 19,2 %, 3 anak mempunyai kecerdasan emosional sangat rendah dengan prosentase 11,5 %, 3 anak mempunyai kecerdasan emosional rendah sekali dengan prosentase 11,5 %. Dari frekuensi jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 tergolong cukup tinggi.

#### **B. Saran-saran**

1. Kepada lembaga pendidikan di MI Walisongo Ambokembang 01, diharapkan mampu membimbing dan mengembangkan kecerdasan emosional siswanya dengan menyediakan tempat khusus dan guru pembimbing sebagai wahana menyalurkan rasa emosional para siswanya.
2. Kepada para siswa di MI Walisongo Ambokembang 01, agar lebih mengasah kecerdasan emosional yang dimiliki, sehingga mereka nyaman

dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Kepada para peneliti, penulis berharap agar terus meneliti dan mengembangkan informasi tentang kecerdasan emosional anak, agar khazanah keilmuan ini dapat bermanfaat bagi kehidupan peradaban manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2004. *Rahasia Sukses Mengembangkan ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga.
- Ali, Muhammad. 2002. *Strategi penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Campbell, Linda. dkk, Penerj. Tim Inisiasi. 2002. *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, Jakarta: Inisiasi Press.
- Cooper, Robert, K. dan A, Saraf. 2000. *Executif EQ, Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Chaplin J.P.. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deporter, Bobby dan Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Departmen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Tahun 2013-2014.
- FKBA. 2000. *Kecerdasaan Emosi dan Quantum Learning*. Yogyakarta: FKBA.
- Farida, Nur. 2008. *Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Ginanjar, Ari.2002. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Paramadina.
- Gerungan, W.A. 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intellegence*. Jakarta: Gramedia.



- Goleman, Daniel. 2001. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.
- Gottman, John dan Joa De Claire. 2001. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardy, Malcon dan steve Heyes. 1985. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayati, Arini. 2000. *Televisi dan Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H. Yahya, Pengurus Yayasan MI Walisongo Ambokembang 01, Wawancara Pribadi, 23 Maret 2014.
- Harini, Sri. 2003. *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Mubayidah, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Moeslichatun R. 2003. *Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Kemanusiaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sarwono,Sarlito Wirawan. 2002. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Satiadarma, Monty P. dan Fedelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Seagel, Jean. 2002. *Melejitkan Kepekaan Emosional*. Bandung: Kaifa.
- Sudarsono. 2000. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak dengan Cinta*. Jakarta: Inisiasi Press.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukidi. 2000. *New Age. Wisata Spiritual Lintas Agama*. Yogyakarta : Pusat Pelajar.
- Syah, Sirkit. 2006. *Bila tidak Berguna Matikan Televisi Anda*. Jakarta: Kumpulan Artikel Lepas Kompas.
- Winarni, Erwin. 2008. *Pengaruh IQ Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Zulkifli L. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SYAWALI  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 08 Januari 1975  
Alamat : Simbang Kulon Gg. 05, RT. 24 RW. 09 No. 39,  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan Formal:

- |                                      |             |      |
|--------------------------------------|-------------|------|
| 1. MIS Simbang Kulon                 | lulus tahun | 1988 |
| 2. MTs Simbang Kulon                 | lulus tahun | 1991 |
| 3. MAS Simbang Kulon                 | lulus tahun | 1994 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun | 2009 |

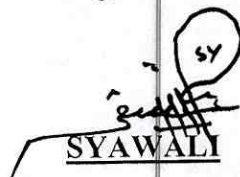
### B. DATA ORANG TUA

- Ayah Kandung  
Nama Lengkap : M. Bilal  
Alamat : Ds. Simbang Kulon, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan,  
Jawa Tengah.
- Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Nuriah  
Alamat : Ds. Simbang Kulon, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan,  
Jawa Tengah.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2014

Yang Membuat

  
SYAWALI

NIM 202109252



## ANGKET PENELITIAN

**Nama :**

**Kelas :**

Petunjuk dalam mengerjakan.

- a. Bacalah do'a sebelum Mengerjakan.
  - b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan pendapat anda atau keyakinan saudara (i) dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.
  - c. Jawaban anda ini tidak akan mempengaruhi nilai-nilai dalam raport.
  - d. Jawaban anda ini merupakan suatu rahasia yang akan saya jaga.
  - e. Kesiediaan anda mengisi angket ini merupakan suatu penghormatan bagi saya, kejujuran serta kebenaran anda sangat saya harapkan.
- 
1. Apakah anda melaksanakan tugas/pekerjaan secara mandiri?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  2. Apakah anda menyesuaikan diri agar dapat disukai orang lain?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  3. Apakah anda memecahkan masalah pribadi sendiri?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  4. Ketika marah, apakah anda meluapkannya keluar?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  5. Ketika marah, apakah anda menyimpannya dalam hati?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  6. Apakah anda memahami perasaan orang lain secara mendalam?
    - a. Selalu
    - c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak pernah
7. Disaat gelisah menghadapi suatu masalah, apakah anda tidak bisa mempersiapkan diri dengan baik?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
8. Apakah anda merasa putus asa saat mengalami kegagalan?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
9. Apakah anda merasa optimis akan berhasil dimasa yang akan datang?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
10. Apakah anda dapat membaca mimik muka orang lain tanpa di ungkapkan perasaannya?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
11. Apakah anda merasa simpati terhadap perasaan orang lain?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
12. Apakah anda merasa empati terhadap perasaan orang lain?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
13. Apakah anda merasakan kesulitan dalam menyikapi masalah emosi dalam hubungannya dengan orang lain?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
14. Apakah anda mampu membaca perasaan orang-orang, meski mereka tidak menampakkannya?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
15. Apakah anda mampu menenangkan dan mengendalikan perasaan yang sedang goncang?

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
16. Apakah perasaan goncang mampu menghalangi anda untuk menunaikan tugas-tugas anda?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
17. Apakah anda tekun belajar?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
18. Apakah anda mempunyai prestasi yang baik disekolah?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
19. Apakah anda ramah terhadap semua orang?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
20. Apakah anda bersikap hormat kepada orang yang lebih tua?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
21. Apakah anda bermasalah dengan teman yang nakal?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
22. Apakah anda memiliki rasa kesetiakawanan?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
23. Apakah anda menjalin hubungan persahabatan secara karab?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
24. Apakah anda bekerjasama dalam kelompok secara harmonis?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
25. Apakah anda berbicara dan mendengarkan orang lain dengan serius?



a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO AMBOKEMBANG 01  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN  
TERAKREDITASI : B**

Alamat : Ambokembang Gg. 3 Kedungwuni – Pekalongan 51173

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 056/MIWS.Amb.01/VIII/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Moh. Khuzaini, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MI Walisongo Ambokembang 01

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN  
Pekalongan berikut:

Nama : Syawali

Nim : 202109252

Judul : "GAMBARAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
KELAS V MI WALISONGO AMBOKEMBANG 01  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Telah mengadakan penelitian di sekolahan kami selama waktu yang diperlukan.

Demikian keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Pekalongan, 14 Agustus 2014

Kepala MIWS Ambokembang 01



**MOH KHUZAINI, S.Pd.I**  
NIP. 830621 200003 1 002